

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Majid, & Andayani, D. (t.t.). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. (Informasi penerbit tidak tersedia).
- Adisusilo, S. (2014). *Pembelajaran nilai karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baden-Powell, S., & Sica, M. (2006). *Footsteps of the founder: The Baden-Powell quotations book*. Italia: Scout Fiordaliso.
- Kemendikbud Ristek. (2021). *Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila*.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lickona, T. (2015). *Character matters: Persoalan karakter, bagaimana membantu anak mengembangkan nilai yang baik, integritas, dan kebijakan penting lainnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Martono, N. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Musfah, J. (2018). *Analisis kebijakan pendidikan: Mengurai krisis karakter bangsa*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (t.t.). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Informasi penerbit tidak tersedia).
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal

- Amelia, R., & Zubaidah, S. (2022). Penerapan dimensi profil Pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler PMR sebagai upaya mewujudkan karakter peduli sosial. *SOSIAL: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(2).

Tautan

akses:

<https://journal.appisi.or.id/index.php/sosial/article/view/112/161>

Cahyaningrum, E., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Journal UNY*, 6(2).([link tautan](#))

Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem pendidikan nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 2(1).([link akses](#))

Hilmi, L. M. (2022). Pelaksanaan pendidikan karakter dalam mewujudkan profil Pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak. *Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1). Tautan akses: ([link tautan](#))

Indrawati. (2015). Sistem pendidikan di Indonesia antara keinginan dan realita. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 233–245. journal.uin-alauddin.ac.id

Karim, S. A. (2021). Mapping the problems of Indonesia's education system: Lessons learned from Finland. *Tell: Teaching of English Language and Literature Journal*, 9(2), 86–100. <https://doi.org/10.30651/tell.v9i2.9368>

Rofiqi, A. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui proyek penguatan profil Pelajar Pancasila menuju era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Karakter Anak*, 14(2).

Tautan akses: (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/58908/pdf>)

Rozi, F., & Hasanah, U. (2021). Nilai-nilai pendidikan karakter; Penguatan berbasis kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di pesantren. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 3(1).([link akses](#))

Yanti, N., Adawiyah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga negara. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11).([link akses](#))

Perundangan

Indonesia. (2010). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.*

Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014.*

Kemdikbud. (2020). Salinan Permendikbud 22 Tahun 2020. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id>.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2007). *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 231 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugusdepan Gerakan Pramuka.*

Lainnya

Arrobi, J. (2019). *Pengaruh pendidikan kepramukaan dalam membentuk karakter religius siswa di Sekolah Ar-Ridha Al-Salam Cinere Depok Jawa Barat.* Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. Tautan: repository.uinjkt.ac.id

Syaprilida, P. I. (2018). The role of World Organization of Scout Movement (WOSM) in educating tolerance and harmony among races to global youth: 23rd World Scout Jamboree 2015 in Japan. *Tesis, President University.*

World Scout Committee. (2021-2024). *Triennial report: Recovery, sustainability, impact.*

WOSM. (2019). *Measuring Scouting's impact on the development of young people – Phase II.*